

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan skripsi dan hasil penelitian di lapangan yang sesuai dengan apa yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya bentuk-bentuk kesulitan belajar siswa. Bentuk kesulitan belajar yang dialami oleh sebagian besar siswa di MTsN 6 Tulungagung adalah sulit menerima pelajaran yang guru mata pelajaran sampaikan, tidak dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik, siswa pasif, dan sering tidur di kelas ketika proses pembelajaran berlangsung. Masalah ini banyak sekali ditemui pada siswa kelas VIII yang telah peneliti wawancarai.
2. Adanya faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa. Faktor penyebab kesulitan belajar siswa di MTsN 6 Tulungagung dapat di klarifikasi sebagai berikut:
 - a. Faktor yang bersumber dari *gadget* dan Ilmu Teknologi (IT). Terbukti dari kebiasaan peserta didik yang lebih asyik bermain *gadget* daripada membuka buku pelajaran mereka di rumah.
 - b. Faktor teman pergaulan.
 - c. Faktor motivasi, kurangnya motivasi atau dorongan untuk belajar. terlihat dari beberapa peserta didik yang mengaku tidak bersemangat dalam belajar.

- d. Faktor keluarga. Kurangnya pengawasan dari keluarga seperti orangtua terlalu acuh kepada kebiasaan anak dan tidak menyuruhnya untuk belajar, membiarkan anak-anaknya bermain *gadget* dan bermain diluar dengan teman-temannya tanpa dibatasi waktu.
 - e. Faktor tenaga pendidik/guru.
 - f. Faktor ruang belajar yang tidak kondusif.
3. Adanya peranan guru bimbingan dan konseling dalam menanggulangi kesulitan belajar siswa di MTsN 6 Tulungagung.

Dengan memberikan bimbingan dan penyuluhan secara preventif pada tiap-tiap kelas, seorang guru bimbingan dan konseling telah melakukan usahanya sesuai dengan tugas yang harus dikerjakan oleh seorang konselor di sekolah.

Bimbingan merupakan bantuan kepada individu dalam menghadapi persoalan-persoalan yang dapat timbul dalam hidup siswa. Supaya setiap siswa lebih berkembang ke arah yang baik. Guru bimbingan dan konseling di MTsN 6 Tulungagung akan terus menjalankan perannya.

B. Saran

Dengan segala kekurangan dan keterbatasan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu penulis memberikan saran kepada beberapa pihak sebagai konsekwensi dari penelitian yang dilakukan. Saran itu penulis tujukan kepada :

1. Pihak sekolah

Supaya proses pembelajaran dan pemecahan masalah belajar siswa dapat berjalan dengan baik, sebaiknya pihak sekolah dapat memberikan fasilitas pendukung dalam proses pembelajaran, misalnya saja memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh siswa, sebab bisa saja sarana dan prasarana yang kurang mendukung dapat menimbulkan masalah belajar yang dialami siswa.

2. Guru bimbingan dan konseling

Guru bimbingan dan konseling lebih baik jika meningkatkan kerja samanya dengan guru mata pelajaran, wali kelas, dan juga waka kesiswaan untuk mengidentifikasi dan memantau perkembangan siswa supaya terhindar dari masalah belajar.

3. Siswa dan siswi di MTsN 6 Tulungagung

Hendaknya mempunyai perhatian terhadap dirinya sendiri misalnya apabila ada masalah yang sulit untuk dipecahkan secara individu hendaknya berkonsultasi pada guru atau orang lain yang dapat membantu memecahkan masalah yang dihadapinya. Selain itu siswa siswi diharapkan lebih dapat menumbuhkan rasa motivasi dirinya untuk lebih giat belajar dan meninggalkan hal-hal yang kurang bermanfaat yang dapat merugikan dirinya sendiri dan juga berdampak bagi orang lain.

4. Orang tua

Hendaknya orang tua lebih memperhatikan anaknya terutama masalah belajar mereka. Lebih baik jika orang tua ikut berperan dalam

membantu memecahkan masalah yang sedang dialami oleh anak-anaknya. Meningkatkan motivasi belajar mereka dengan memberikan perhatian, agar anak lebih termotivasi untuk belajar dan meningkatkan hasil belajar mereka.